

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel independen *firm size*, *free assets*, *expenses retrenchment*, dan *assets retrenchment* terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengalami *financial distress* pada tahun 2008-2013. Laporan keuangan tersebut dilihat pada buku *Indonesian Capital Market Directory*. Status *delisting* dan tidak *delisting* dilihat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang ditentukan sebelumnya, didapatkan 30 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji G dapat disimpulkan bahwa secara simultan (model) variabel *firm size*, *free assets*, *expenses retrenchment*, dan *assets retrenchment* mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melakukan *corporate turnaround*. Berdasarkan uji wald dapat dinyatakan bahwa :

1. Variabel *firm size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal itu berarti semakin besar ukuran perusahaan manufaktur yang mengalami *financial distress* pada periode 2008-2013 maka semakin kecil peluang perusahaan untuk berhasil melakukan *corporate turnaround*.

2. Variabel *free assets* secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Artinya H_2 pada penelitian ini diterima. Hal itu berarti semakin besar *free assets* yang dimiliki perusahaan manufaktur yang mengalami *financial distress* pada periode 2008-2013, maka keberhasilan *corporate turnaround* akan semakin besar.
3. Variabel *expenses retrenchment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Artinya H_0 pada penelitian ini diterima dan H_3 ditolak. Semakin tinggi nilai *expenses retrenchment* yang dimiliki perusahaan manufaktur yang mengalami *financial distress* pada periode 2008-2013 maka, semakin kecil efisiensi beban operasional yang dilakukan. Semakin kecil nilai *expenses retrenchment* yang dihasilkan, maka peluang perusahaan untuk meraih kesuksesan *corporate turnaround* semakin kecil.
4. Variabel *assets retrenchment* secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Artinya H_4 pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Variabel *assets retrenchment* memiliki nilai konstanta negatif. Artinya ketika nilai *assets retrenchment* meningkat maka peluang keberhasilan *corporate turnaround* akan semakin kecil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian sekarang adalah :

1. Banyak perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar sejak tahun 2008.

2. Banyak perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan pada tahun 2008-2013.
3. Banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2013 yang memiliki nilai ROI di atas tingkat suku bunga Bank Indonesia, sehingga mengurangi sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mempertimbangkan pemilihan periode penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, yaitu tidak hanya pada periode 2008-2013 agar sampel yang diperoleh lebih banyak.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel independen, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengetahui lebih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *corporate turnaround*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chenchehene, Joseph, dan M. Kingsford, “*Corporate Survival: Analysis of Financial Distress and Corporate Turnaround of the UK Retail Industry*”. *International Journal of Liberal Arts and Social Science*. Volume 9. 2.
- Dwi,M.,Sylva, V. N. P. S.,Ratna, W.,Aria, F., dan Edward, T. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta : Salemba 4.
- Elidawati,Azhar,M., dan M. Lian D., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Turnaround* Pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Indonesia”. ISSN 2089-3590, EISN 2303-2572, Volume 5. 1.
- Harrison,Jr.W.T.,Horngren,C.T.,Thomas,C.William, dan Suwardy, T. 2011. *Akuntansi Keuangan “International Financial Reporting Standards-IFRS”*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- _____. 2012. *Akuntansi Keuangan “International Financial Reporting Standards-IFRS”*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hendra Agustinus, H. Marbun dan Chandra S., “*Financial Distress dan Corporate Turnaround*”. SNA 17 Mataram.
- I Wayan Suartana. 2012. *Akuntansi Keperilakuan “Teori dan Implementasi”*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- L. M. Samryn. 2014. *Pengantar Akuntansi (Mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Warren, Carl, S.,Reeve, J.M.,Suhardianto,J.E.D.N.,Jusuf,D.S.K.A.A., dan Djakman, D.C. 2015. Jakarta: Salemba Empat.
- Raja Adri Satriawan Surya. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rizki, D. Lestari dan Ni N. A. Triani, “Determinan Keberhasilan *Turnaround* pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress*”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 1. 4.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi “Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan”*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Schmitt, Achim, dan R. Sebastian, “*Corporate Turnaround: The Duality of Retrenchment and Recovery*”. *Journal of Management Studies*. Volume 50. 10.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.

Thomas Sumarsan. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Jakarta : PT Indeks.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.seputarforx.com